

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa, Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada siswa kelas X⁷ dan X⁶ SMA Negeri 4 Gorontalo. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} 2.5 \geq t_{tabel} 1.671$ sehingga diperoleh nilai $\bar{X}_1 = 36$ hasil belajar siswa pada kelas eksperimen atau 86 % sedangkan untuk kelas control nilai $\bar{X}_2 = 31$ atau 71%, sehingga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor

1.2 Saran

Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru lebih memperhatikan dan mengutamakan proses pembelajaran dan keaktifan siswa didalam kelas. Sehingga siswa dapat menyerap materi secara menyeluruh dan berperan aktif dalam prses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan agar siswa lebih paham, secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menjadikan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa aktif didalam kelas dan juga membantu siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang berhubungan

dengan materi yang sulit dimengerti sehingga siswa mampu belajar secara mandiri
serta mampu memahami materi yang dipelajari